

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh program *parenting* terhadap pola asuh orang tua ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut Djollong (2014, hlm. 87) pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan angka-angka agar peneliti dapat melakukan pengumpulan data di lapangan. Selanjutnya menurut Mukhid (2021, hlm. 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan berbentuk angka-angka dalam, yang dapat digunakan untuk meramalkan kondisi lapangan, atau kecenderungan yang akan terjadi pada masa datang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif ialah sebuah penelitian yang erat kaitannya dengan pengolahan data-data dan angka untuk penarikan sebuah kesimpulan.

Setiap dalam penelitian tentunya tidak asing dengan yang namanya variabel, yang dimaksud dengan variabel sendiri menurut Danial dan Warsiah (2009, hlm. 17) merupakan sesuatu hal yang memiliki variasi atau nilai masing-masing dan berbeda setiap variabelnya. Selanjutnya menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari penelitian. Penelitian ini menguji dua variabel yaitu:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian
Sumber: Dokumen peneliti (2022)

Variabel	Dimensi	Indikator
Program Parenting (X)	Perencanaan	Melakukan identifikasi kebutuhan belajar kepada peserta
		Menetapkan tujuan program
		Menetapkan tempat kegiatan program
		Menetapkan waktu kegiatan program
	Pelaksanaan	Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan
		Guru berpartisipasi dalam kegiatan
		Memberikan materi sesuai dengan kebutuhan
		Menggunakan media sesuai dengan materi
		Peserta berinteraksi dengan guru
		Melaksanakan program sesuai dengan rencana
Evaluasi	Program yang dibuat bermanfaat bagi peserta	
	Program mencapai tujuan yang sudah ditentukan	
	Memenuhi setiap kebutuhan anak	
	Memberikan tuntutan terhadap anak	
Pola Asuh Orang Tua (Y)	Kontrol	Bersikap ketat kepada anak
		Orang tua terlibat atas segala urusan anak (campur tangan)
		Mengajarkan kedisiplinan kepada anak
		Memberikan bimbingan kepada anak
		Memberikan respon terhadap anak
		Kehangatan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam sebuah penelitian populasi merupakan hal terpenting, Populasi menurut Supardi (1993, hlm. 101) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu kumpulan individu-individu atau sekumpulan subjek pada wilayah tertentu yang akan diteliti. Sehingga nantinya peneliti mendapatkan data dari populasi tersebut. Adapun populasi dari penelitian ini adalah orang tua warga belajar di lembaga PAUD Kota Cimahi, yang terdiri atas 2966 orang tua anak usia dini, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi
sumber: Data Pokok Pendidikan, Kemendikbud

Wilayah	Jumlah
Kecamatan Cimahi Utara	954 Orang
Kecamatan Cimahi Tengah	977 Orang
Kecamatan Cimahi Utara	1035 Orang
Total	2966 Orang

3.2.2 Sampel

Tidak jauh berbeda dengan populasi, sampel juga merupakan hal penting dalam sebuah penelitian adapun menurut Sujarweni (dalam Komala, 2017, hlm. 334), menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, yang sesuai dengan apa yang ditentukan peneliti sebelumnya, sampel tersebut diambil dari populasi yang dapat mewakili banyaknya populasi, serta dianggap valid sehingga dapat mengukur sesuatu yang akan diteliti. Adapun, sampel penelitian ini ialah orang tua warga belajar di PAUD Kota Cimahi serta sampel dari penelitian ini diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* atau sampel acak kelompok merupakan sebuah teknik sampling dimana sampel ditentukan secara acak dan selanjutnya dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan setiap kelompok berisikan beberapa unit hal ini disampaikan oleh Fauzy (2019, hlm. 66). Dalam penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Solvin (dalam Sinaga, 2014, hlm. 16) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Taraf signifikansi

berdasarkan rumus di atas maka diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini dengan taraf signifikansi sebesar 10% ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{2966}{1 + 2966 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{2966}{1 + 29.66}$$

$$n = \frac{2966}{30.66} = 96.73$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel penelitian ini ialah 96.73 atau dibulatkan menjadi 97 orang tua anak usia dini, yang dibagi pada 3 Kecamatan yang mewakili Kota Cimahi yaitu sebanyak 31 orang tua mewakili wilayah Kecamatan Cimahi Utara, sebanyak 32 orang tua wilayah Kecamatan Cimahi Tengah, dan sebanyak 34 orang tua wilayah Kecamatan Cimahi Selatan.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) menyampaikan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu fenomena yang akan diteliti. Adapun, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk dapat mengetahui program *parenting* dan pola asuh orang tua.

3.3.1 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dari penelitian yang mencari pengaruh program *parenting* terhadap pola asuh orang tua adalah sebagai pengumpul data primer dalam penelitian. Data primer peneliti merupakan data-data yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian, adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disebar melalui *google form*. Menurut Garaika dan Darmanah (2019, hlm. 39) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti membuat terlebih dahulu pertanyaan yang

akan diajukan kepada responden terkait fenomena yang akan dikaji setelah itu pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya, alat pengumpul data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dimaksud dengan observasi menurut Morris (dalam Syamsudin, 2014, hlm. 404) adalah sebuah kegiatan mengamati gejala sosial yang dapat dicatat ataupun di rekam oleh alat tulis atau alat inderanya. Selain itu adapun alat pengumpul data lainnya yaitu wawancara, adapun yang dimaksud dengan wawancara menurut KBBI adalah sebuah cara dalam pengumpulan data yang menggunakan metode tanya jawab pada seseorang yang dianggap sumber data dalam penelitian. Kuesioner atau angket ini menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Artinya responden dapat memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan dengan dilengkapi bobot nilai dari 1-5. Adapun bobot skor yang terdapat

*Tabel 3. 3 Skala Likert
Sumber Dokumentasi Peneliti*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

pada kuesioner, ialah sebagai berikut:

3.3.2 Hasil Pengujian Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif tentunya sudah tidak asing dengan pengolahan data, namun sebelum melakukan pengolahan data tentunya peneliti harus melakukan penyebaran instrument pada kuesioner terlebih dahulu dan sebelum melakukan penyebaran tersebut tentu saja peneliti harus menguji kelayakan sebuah instrument atau yang biasanya disebut dengan uji validitas kepada para ahli agar peneliti dapat mengetahui seberapa layaknya instrument tersebut dapat digunakan. Penelitian ini akan menggunakan statistik Aiken's V dalam mengukur validasi isi.

3.3.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan kegiatan pengujian kelayakan instrument. Menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 88) menjelaskan bahwa uji validitas ialah

kegiatan mengetahui ketepatan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas, kelayakan, isi, dan susunan sebuah instrument. Hal ini dapat dideteksi dengan mencari nilai signifikansi, serta tinggi atau rendahnya hasil uji validitas. Instrumen akan dikatakan layak dipergunakan dalam penelitian saat insrumen memiliki nilai validitas yang tinggi.

3.3.3.1 Validitas Isi

Validitas isi merupakan tahap uji validitas yang dilakukan melalui pengujian pada kelayakan isi instrumen melalui analisis yang dilakukan oleh pihak yang berkompeten pada bidangnya atau yang biasa disebut dengan expert judgement (penilaian ahli) hal ini disampaikan oleh Hendryadi (2017, hlm.1). Dalam penelitian ini uji validitas isi akan menggunakan statistik Aiken's V yang ditemukan pada tahun 1985 oleh Aiken. Dalam menentukan sebuah kelayakan instrumen penelitian maka dibuatlah ketentuan skor validasi yang dapat diberikan oleh para ahli, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Ketentuan Skor Uji Validasi

Skor Item	Keterangan
1	Sangat Tidak Valid
2	Tidak Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas isi kepada lima orang validator yang terdiri dari dua orang dosen Pendidikan Masyarakat UPI satu orang Guru PAUD satu orang Dosen PGPAUD UPI Serta satu Orang Dosen PGPAUD IKIP Siliwangi. Berikut rincian validator:

*Tabel 3. 5 Daftar Validator
Sumber dokumen peneliti (2023)*

NO.	VALIDATOR	JABATAN
1.	Deti Nudiati, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Masyarakat UPI
2.	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.	Guru Besar UPI
3.	Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.	Dosen PGPAUD UPI
4.	Susanti Saepulesman, S.Pd.	Guru
5.	Ema Aprianti, M.Pd.	Dosen PGPAUD IKIP Siliwangi

3.3.3.2 Penilaian Validasi Isi Aiken's V

Penilaian validasi ini dilakukan oleh lima validator dimana validator akan memberikan penilaian terhadap instrument yang dilakukan dengan cara memberikan angka penilaian antara 1 sampai dengan 5 pada masing-masing

instrument, dengan menggunakan rumus statistik Aiken's V dengan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

keterangan:

$s = r - l_0$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini =1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = jumlah validator

dengan rentang angka berkisar antara 0-1, yang dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Hasil Perhitungan Uji Validasi

RENTANG	KETERANGAN
0 – 0,33	Tidak Relevan
0, 34 – 0, 67	Cukup Relevan
0, 68 – 1	Relevan

Pada penelitian ini hasil uji validitas dihitung oleh aplikasi *Microsoft Excel 2013*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Validasi
Sumber: Dokumen Peneliti 2023

Variabel	No Item	Validitas	Keterangan
Program Parenting	A1	0.95	Relevan
	A2	0.95	Relevan
	A3	0.95	Relevan
	A4	0.9	Relevan
	A5	0.9	Relevan
	A6	0.95	Relevan
	A7	0.65	Cukup Relevan
	A8	0.75	Relevan
	A9	0.9	Relevan
	A10	0.9	Relevan
	A11	0.9	Relevan
	A12	0.9	Relevan
	A13	0.8	Relevan
	A14	0.85	Relevan
	A15	0.9	Relevan
	A16	0.95	Relevan

	A17	0.85	Relevan
	B1	0.7	Relevan
	B2	0.8	Relevan
	B3	0.85	Relevan
	B4	0.9	Relevan
	B5	0.9	Relevan
	B6	0.8	Relevan
	B7	0.9	Relevan
	B8	0.75	Relevan
	B9	0.85	Relevan
	B10	0.75	Relevan
	B11	0.95	Relevan
Pola Asuh Orang Tua	B12	0.75	Relevan
	B13	0.85	Relevan
	B14	0.6	Cukup Relevan
	B15	0.85	Relevan
	B16	0.65	Cukup Relevan
	B17	0.6	Cukup Relevan
	B18	0.85	Relevan
	B19	0.65	Cukup Relevan
	B20	0.85	Relevan
	B21	0.95	Relevan
	B22	0.95	Relevan
	B23	0.55	Cukup Relevan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas serta hasil penilaian validator dapat diketahui bahwa instrument yang dibuat peneliti valid dan dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, namun masih tetap ada beberapa catatan dari validator yang dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki instrument tersebut, adapun catatan masukan yang diberikan validator ialah sebagai berikut:

- A7 : Kalimat sebaiknya ditambah "serta penyelesaian masalah".
- A8 : Kalimat sebaiknya diganti menjadi "Guru memberikan informasi setiap kegiatan *parenting*".
- B1 : Kalimat sebaiknya diganti menjadi "Saya membelikan mainan setiap anak menginginkannya".
- B2 : Kata "saya" dalam pernyataan sebaiknya tidak diulang.
- B3 : Kata "saya" dalam pernyataan sebaiknya tidak diulang.
- B6 : Kata "saya" dalam pernyataan sebaiknya tidak diulang.
- B14 : Kata "memukul" sebaiknya diganti "hukuman fisik".

B17 : Kata "menemani" sebaiknya diganti "mendampingi".

B23 : Kata "mencubit" sebaiknya diganti "hukuman fisik".

3.3.3.3 Uji Reliabilitas

Uji realibitas merupakan tahap selanjutnya yang dapat dilakukan peneliti untuk menguji apakah sebuah instrument yang telah dibuat dapat digunakan secara berulang. Menurut Widi (2011, hlm. 31) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat digunakan secara berulang agar mengetahui apakah instrument dapat dipercayai. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas peneliti, adalah teknik Alpha Cronbach. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila koefisien (r_{11}) > 0,6. Adapun rumus Alpha, ialah:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

untuk dapat mengetahui sebuah instrument tersebut dapat dikatakan reliabel maka dapat ditentukan dengan melihat tinggi rendahnya koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Nilai Koefisien Reliabilitas
Sumber dokumen peneliti 2023

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Pengujian Reliabilitas
sumber dokumen peneliti 2023

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	40

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas di atas diketahui bahwa nilai reliabilitas ialah 0,919 artinya bahwa koefisien reliabilitas instrument yang dibuat peneliti ialah sangat kuat.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data merupakan sebuah tahapan yang perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan, adapun prosedur yang dapat dilakukan dalam mengumpulkan data menurut Sinaga (2011, hlm. 69) terbagi menjadi:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan seperti peneliti harus mencari masalah penelitian dengan cara melakukan observasi keadaan sekitar, sampai akhirnya peneliti mengambil masalah penelitian terkait program *parenting* dan pola asuh orang tua.

Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik penelitian, setelah itu peneliti mendapatkan persetujuan terkait hal tersebut, maka peneliti mencari teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, setelah itu karena pada penelitian ini, peneliti memerlukan data atau gambaran mengenai pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dan program *parenting* yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD maka peneliti membuat beberapa instrument dari teori-teori yang telah diapatkan yang selanjutnya dibentuk menjadi kisi-kisi dan pertanyaan yang disiapkan dalam bentuk kuesioner agar dapat menjawab data yang diperlukan. Kemudian sebelum peneliti melakukan tahap pelaksanaan, peneliti melakukan uji kelayakan instrument serta uji reliabilitas.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap kedua yang dapat dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 97 orang tua warga belajar di beberapa PAUD yang terletak di Kota Cimahi.

3. Tahap pengumpulan angket

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah diisi dan dijawab oleh responden untuk diolah datanya menggunakan program SPSS 20, setelah itu seluruh hasil yang didapatkan dituangkan menjadi laporan penelitian yang sesuai dengan format pedoman karya ilmiah UPI 2019, dan selanjutnya

peneliti akan memberikan simpulan serta rekomendasi dari seluruh laporan yang telah diolah terkait pengaruh program *parenting* terhadap pola asuh orang tua.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Dalam melakukan pengolahan tentunya memerlukan teknik-teknik tertentu agar data yang diperlukan dapat didapatkan dengan sesuai dan tepat. Untuk mengetahui gambaran tentang rata-rata dari masing-masing variabel penelitian, serta mengetahui data yang dihitung dengan skor idealnya maka harus melakukan tahapan perhitungan kecenderungan umum skor.

Dalam mengolah data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun penengolahan data yang digunakan, diantaranya:

1. Menentukan *mean* (nilai rata-rata), data terbesar (nilai max), data terkecil (nilai min), dan skor ideal.
2. Membuat presentase dari setiap aspek variabel penelitian.

Selanjutnya, dalam mencari *mean* digunakanlah rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

X = *Mean*

$\sum fx$ = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari skor ideal setiap variabel, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{id} = B_t \times J_i$$

Keterangan:

X_{id} = skor ideal setiap variabel

B_t = Bobot tertinggi alternative jawaban

J_i = Jumlah item untuk setiap variabel

Adapun rumus selanjutnya yang dapat digunakan untuk mencari kecenderungan umum skor, yakni:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Kecenderungan umum skor

X = *Mean*

X_{id} = Skor ideal

Setelah diketahui hasil dari kecenderungan umum skor maka kemudian dapat dikonsultasikan dengan tabel *Guildford*, seperti di bawah ini:

Tabel 3. 10 Guilford
sumber Sugiyono, 2014, hlm. 135

Proposisi	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,69	Sedang
0,70 – 0,89	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini ialah terkait pengaruh program *parenting* terhadap pola asuh orang tua. Pengujian hipotesis ini dilakukan karena untuk menguji seberapa berpengaruhnya sebuah program *parenting* (x) terhadap pola asuh (y). Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menguji hipotesis ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan karena untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi dengan normal atau tidak normal. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan program SPPS 20 dengan melakukan uji sampel menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*.

2. Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui arah serta kekuatan hubungan antar variabel dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r seperti berikut maka:

- r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna
- r = 0 artinya tidak ada korelasi
- r = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

adapun cara untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel dapat menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R
Sumber dokumen peneliti 2023

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola hubungan antar variabel. Adapun rumus dari uji tersebut adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y' = subjek variabel terikat yang di proyeksikan
- a = koefisien (harga konstanta jika x = 0)
- b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.
- X = variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ini dilakukan pada hipotesis penelitian yang dirumuskan secara statistik seperti:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

adapun hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

H₀: Tidak Terdapat pengaruh antara program *parenting* terhadap pola asuh orang tua

H₁: Terdapat pengaruh antara program *parenting* terhadap pola asuh orang tua

Pengambilan keputusan:

- 1) bila nilai probabilitas yang digunakan yaitu 0,05 lebih kecil dengan nilai probabilitas sig. atau (0,05 < sig) maka H₁ ditolak dan H₀ diterima, atau artinya tidak signifikan.

- 2) bila nilai probabilitas yang digunakan yaitu 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. atau ($0,05 \geq \text{sig}$) maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, atau artinya signifikan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besar atau kecilnya sumbangan variabel x terhadap variabel y, hal tersebut dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD	= Koefisien determinasi
r	= Koefisien korelasi
100%	= Konstanta